



LEADERSHIP BAGI KEBERLANGSUNGAN UMKM RUFATA

Oleh

Retno Sari Murtiningsih¹, Ayu Lestari²

^{1,2}Universitas Trisakti

E-mail: ¹retnosari@trisakti.ac.id, ²ayu.lestari@trisakti.ac.id

Article History:

Received: 20-05-2024

Revised: 18-06-2024

Accepted: 22-06-2024

Keywords:

Leadership,
Keberlangsungan, UMKM

Abstract: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah suatu jenis perusahaan kecil yang pemiliknya adalah sekaligus sebagai pengelola. Usaha ini bisa dimiliki oleh perorangan maupun sekelompok orang dengan memiliki nominal kekayaan dan sejumlah pendapatan tertentu. Permasalahan utama UMKM adalah terbatasnya kemampuan dan kualitas SDM yang ada dalam menyusun kebijakan dan strategi sehingga menyebabkan UMKM sulit berkembang. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pelatihan leadership kepada para pelaku UMKM bagi keberlangsungan usahanya. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peserta dapat menerapkan pengetahuan tentang kepemimpinan untuk mengembangkan usaha bisnis.

PENDAHULUAN

Kebutuhan hidup yang semakin meningkat di Indonesia menuntut masyarakat untuk dapat mengembangkan perekonomian di dalam keluarga. Seiring dengan perkembangan zaman, maka berbagai macam hal telah berubah untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar maupun di dalam kebutuhan masyarakat itu sendiri. Salah satu yang berubah adalah adanya sektor UMKM yang menggerakkan roda ekonomi di tengah masyarakat. Selain itu, sektor ini juga bersinggungan langsung dengan sektor-sektor lainnya agar keberlangsungan usahanya dapat berjalan dengan baik. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah suatu jenis perusahaan kecil yang pemiliknya adalah sekaligus sebagai pengelola. Usaha ini bisa dimiliki oleh perorangan maupun sekelompok orang dengan memiliki nominal kekayaan dan sejumlah pendapatan tertentu (Naufalin, 2020). UMKM telah mendominasi perekonomian Indonesia dengan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional dan menjadi salah satu sektor yang menopang peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional. (Pakpahan, 2020). Kemampuan UMKM untuk bertahan terhadap krisis ekonomi terbukti cukup tangguh (Kadeni & Srijani, 2020). Bahkan ketika Indonesia mengalami krisis karena pandemi Covid-19 sektor UMKM mampu bertahan dimana mayoritas usaha berskala besar mengalami stagnan dan terpuruk (Hafni & Rozali, 2015).

Permasalahan utama UMKM adalah terbatasnya kemampuan dan kualitas SDM yang ada dalam menyusun kebijakan dan strategi sehingga menyebabkan UMKM sulit berkembang (Inayati, 2018). SDM UMKM seringkali menghadapi kesulitan yang disebabkan kurangnya pemahaman tentang knowledge management dalam mengelola dan menjalankan bisnisnya (Bismala, 2016), maka manajemen sumber daya manusia, yaitu bagaimana



memanfaatkan individu-individu yang ada di organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi tersebut (Mondy, 2016) perlu diterapkan dengan baik. Ketatnya persaingan dalam dunia usaha menuntut pelaku usaha khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus pandai menentukan strategi usaha sehingga UMKM dapat terus meningkatkan perannya di dalam membangun perekonomian Indonesia. Dengan sifat yang tidak formal maka UMKM dapat membentuk usaha rumah tangga bagi para ibu rumah tangga sehingga mereka dapat membantu perekonomian keluarganya, (Budiarto et al. 2015).

Di era globalisasi seperti sekarang ini UMKM dituntut untuk berpikir lebih cepat mengenai kreativitas dan inovasi yang terus-menerus agar mampu memproduksi berkelanjutan. Siklus tersebut harus dilakukan secara berkala dan tidak pernah berhenti agar UMKM dapat bersaing dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan memberikan pelayanan terbaik sehingga memperoleh kepercayaan dari konsumen. UMKM Rufata memiliki berbagai usaha bisnis mikro, kecil, dan menengah yang bergerak dibidang kuliner. Para pelaku usaha disana terus berupaya meningkatkan usaha bisnis mereka untuk dapat meningkatkan nilai penjualan dan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. Dari hasil survey awal yang dilakukan ditemukan bahwa UMKM ini membutuhkan penyuluhan dan pelatihan bagi para pelaku usaha bisnis yang tergabung dalam UMKM tersebut, diantaranya adalah penyuluhan dan pelatihan mengenai kepemimpinan yang efektif dalam mengelola usaha bisnis mikro, kecil, dan menengah untuk keberlangsungan UMKM tersebut. Berdasarkan hal ini maka tim pengabdian kepada masyarakat merasa perlu memberikan penyuluhan tentang Kepemimpinan yang efektif yang harus dimiliki bagi para pelaku usaha/ wirausahawan untuk membekali pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengelola usaha bisnis dan pengembangan usaha sehingga ada keberlangsungan usaha.

METODE

A. Jenis Kegiatan

1. Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan persiapan tim pengabdi dalam merencanakan kegiatan, menghubungi narasumber, bekerjasama dengan UMKM Rufata untuk merekrut peserta yang menjadi bagian kelompok UMKM tersebut, serta persiapan lainnya yang bersifat teknis. Narasumber kegiatan ini yaitu Dra. Retno Sari Murtiningsih, MM., CHRMP selaku dosen Universitas Trisakti.

2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Prosedur kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah:

- Pengisian Kuesioner Pra Kegiatan
- Pembukaan, doa dan sambutan kegiatan oleh tim pengabdian
- Penyuluhan materi dan Pelatihan yang dipaparkan oleh narasumber
- Diskusi dan tanya jawab
- Pengisian kuis setelah kegiatan untuk evaluasi pelaksanaan PKM
- Penutupan

3. Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada akhir kegiatan, tim pengabdian juga memberikan kuis kepada peserta untuk melihat efektivitas dan manfaat kegiatan bagi peserta. Setelah kegiatan selesai, tim pengabdian juga melakukan rapat evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para peserta yang bergabung dalam kelompok UMKM Rufata

C. Waktu dan Tempat Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 20 April 2024

Pukul : 08.00 –12.00 WIB

Tempat : Jl. Pancoran Timur II No. 4 Gudang Sarinah Pnacoran Jakarta Selatan

HASIL

A. Pra Kegiatan

Pada kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat para peserta diminta untuk mengisi data profil peserta. Dari hasil pengisian kuisisioner mengenai data diri diperoleh informasi mengenai usia dan jenis kelamin peserta.



Gambar 2 : Prosentase usia dan jenis kelamin

Berdasarkan data diatas diketahui dari total 24 peserta yang mengikuti penyuluhan dan pelatihan mayoritas adalah pria berusia 36-45 tahun. Selain itu, seluruh peserta memiliki usaha yang bergerak dibidang kuliner.

Pada kuisisioner pra-pelatihan diberikan pertanyaan apakah para peserta mengetahui terkait dengan kepemimpinan dalam menjalankan usaha yang dapat dilihat dalam hasil berikut:



Tabel 1: Pertanyaan pra-pelatihan terkait kepemimpinan

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah anda mengetahui tentang kepemimpinan yang efektif dalam mengelola usaha bisnis?	8	16
Apakah anda mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan usaha bisnis Anda?	14	10
Apakah anda mengetahui kendala-kendala dalam menjalankan atau memimpin usaha bisnis anda?	15	9

Berdasarkan hasil kuisioner pra pelatihan didapat hasil bahwa sebagian besar peserta tidak mengetahui tentang kepemimpinan yang efektif dalam mengelola usaha bisnis, namun dapat kita lihat juga bahwa peserta mengetahui upaya apa saja yang dapat mereka lakukan untuk mengembangkan usaha bisnisnya. Sementara itu, para peserta lebih banyak yang tidak mengetahui kendala-kendala dalam menjalankan atau memimpin usaha bisnisnya.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan dihadiri oleh 24 peserta. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan doa, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh Dra. Retno Sari Murtiningsih, M.M., CHRMP yang merupakan salah satu Dosen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Trisakti. Beliau menjelaskan mengenai apa saja masalah yang selama ini dirasakan oleh para pengusaha UMKM, salah satunya adalah penurunan kinerja yang disebabkan oleh SDM yang tidak siap dengan perkembangan teknologi digital, persaingan diantara pelaku kuliner dan keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Oleh karena peranan UMKM yang begitu besar dalam mendukung ketahanan ekonomi harus diimbangi dengan kepemimpinan yang efektif di dalamnya. Tanpa kepemimpinan yang efektif, UMKM tidak akan bermanfaat optimal dalam meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia. Dalam pelatihan ini dijabarkan mengenai efektifitas dalam kepemimpinan yang akan berdampak pada kinerja organisasi yang baik. Kegiatan pelatihan mendapat sambutan antusias dari peserta dengan adanya berbagai pertanyaan dari para peserta.



Gambar 3: Peserta Kegiatan

B. Evaluasi Kegiatan

Setelah dilaksanakan kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi dengan memberikan kuisioner kepada para peserta. Merujuk pada hasil kuisioner pasca kegiatan, seluruh peserta merasakan manfaat dari pelatihan yang diberikan berupa wawasan tambahan dalam kepemimpinan guna keberlangsungan usaha. Para peserta dapat menerapkan pengetahuan tentang kepemimpinan yang diperoleh selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta memotivasi untuk mengembangkan usaha bisnisnya.

DISKUSI

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah suatu jenis perusahaan kecil yang pemiliknya adalah sekaligus sebagai pengelola. Usaha ini bisa dimiliki oleh perorangan maupun sekelompok orang dengan memiliki nominal kekayaan dan sejumlah pendapatan tertentu (Naufalin, 2020). UMKM telah mendominasi perekonomian Indonesia dengan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional dan menjadi salah satu sektor yang menopang peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional. (Pakpahan, 2020). Kemampuan UMKM untuk bertahan terhadap krisis ekonomi terbukti cukup tangguh (Kadeni & Srijani, 2020). Bahkan ketika Indonesia mengalami krisis karena pandemi Covid-19 sektor UMKM mampu bertahan dimana mayoritas usaha berskala besar mengalami stagnan dan terpuruk (Hafni & Rozali, 2015).

Beberapa permasalahan yang ada pada UMKM adalah permasalahan terkait SDM yang dapat mempengaruhi kinerja, sehingga diperlukan SDM yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang dapat meningkatkan kinerja UMKM. Permasalahan yang sering terjadi pada UMKM yaitu penurunan kinerja yang disebabkan oleh SDM yang tidak siap dengan perkembangan teknologi digital. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berbasis



digital merubah gaya berbisnis UMKM kuliner, dari bisnis konvensional menjadi lebih modern. Seperti halnya memesan makanan yang dulu harus datang langsung ke tempat kuliner, sekarang cukup dengan smartphone bisa pesan secara online. Persaingan diantara pelaku kuliner baik yang baru maupun lama. Para pesaing mempunyai keunggulan dalam segi modal, pemasaran, pelayanan, manajemen, dan SDM, sehingga mudah untuk beradaptasi dengan permasalahan yang ada. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. (Daniel & Komariah, 2017). Peranan UKM yang begitu besar dalam mendukung ketahanan ekonomi harus diimbangi dengan kepemimpinan yang efektif di dalamnya. Tanpa kepemimpinan yang efektif, UMKM tidak akan bermanfaat optimal dalam meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia. Efektivitas kepemimpinan akan berdampak pada kinerja organisasi/ UKM dan yang membentuk Efektivitas kepemimpinan dijelaskan oleh Daniel & Komariah (2017) tersebut adalah Adanya hubungan yang harmonis antara pimpinan dan bawahan, Adanya Struktur Tugas yang jelas, Adanya Standar prosedur kerja dan standar hasil produksi dan Posisi pimpinan yang kuat yang bisa menentukan sanksi bagi yang melanggar sekaligus rewards bagi yang berprestasi.

Penyampaian materi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan bekal pengetahuan dan wawasan mengenai kepemimpinan dalam keberlangsungan usaha para pelaku UMKM. Sesi paparan contoh keberhasilan umkm yang sudah menerapkan kepemimpinan memberikan motivasi pada para peserta yang tergabung dalam kelompok UMKM Rufata untuk menerapkan pengetahuan tentang kepemimpinan yang diperoleh selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

KESIMPULAN

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar dan mendapatkan sambutan yang baik dari para peserta. Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian peserta awalnya tidak mengetahui pentingnya kepemimpinan dalam keberlangsungan usaha UMKM. Peranan UMKM yang besar dalam mendukung ketahanan ekonomi harus diimbangi dengan kepemimpinan yang efektif didalamnya. Tanpa kepemimpinan yang efektif, UMKM tidak akan bermanfaat optimal dalam meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia. Kepemimpinan yang efektif dapat dilihat dengan adanya hubungan yang harmonis antara pimpinan dan bawahan, adanya struktur tugas yang jelas dan standar prosedur kerja. Hal ini menjadi tantangan bagi para peserta dimana sebagian besar usaha dijalankan bersama dengan keluarga yang sulit untuk membuat pemisahan antara pimpinan dan bawahan serta tidak adanya struktur tugas yang jelas. Melalui kegiatan pengabdian ini, seluruh peserta mendapatkan manfaat dan wawasan pentingnya kepemimpinan dalam keberlangsungan usaha. Para peserta juga berharap kedepannya kegiatan seperti ini dapat diadakan lagi yang membantu para UMKM dalam mengembangkan usaha bisnisnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara atas kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dengan kelompok UMKM Rufata di Jakarta.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Bismala, Lala. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*. 5(1): 19-26.
- [2] Budiarto, Rachmawan et al. 2015. Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [3] Hafni, R., & Rozali, A. (2015). Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*. 15(2): 77-96.
- [4] Inayati, Titik. (2018). Strategi Manajemen SDM, Orientasi Pasar, dan Kinerja UKM. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. 14(2): 120-131.
- [5] Kadeni, Srijani. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Equilibrium*. 8(2): 191-200.
- [6] Mondy, R.Wayne., & Martocchio, J.Joseph. Human Resource Management. Pearson Education Limited, 2016.
- [8] Naufalin, L. R. (2020). Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di
- [9] Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. 22(1): 95-102.
- [10] Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*. Edisi Khusus 2020: 59-64.
- [11] Daniel, D.M. & Komariah, K., 2017, Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. *Sosio Humanika. Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan kemanusiaan*, Volume 10(2).
- [12] Gofur. et. Al., 2021, Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kabupataen Jember Melalui Learning Organization Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Agrinika*, Volume 5(2): 129-137.
- [13] Abdillah et. al., 2019, Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum*, Volume 9, No. 2.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN